



Penerapan Manajemen Kelas dan Keterampilan Pendidik terhadap Efektivitas Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lape

*Suaibah¹, Umar², Fendi Maradita³

^{1,2,3}Sekolah Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Inovasi,
Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia
E-mail: suaibah04051977@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-11-22 Revised: 2022-12-20 Published: 2023-01-03 Keywords: <i>Application; Management; Skills; Effectiveness.</i>	<p>This study aims to determine the Application of Classroom Management and Educator Skills on the Effectiveness of Student Learning Outcomes at SMA Negeri 1 Lape. The research method is qualitative related to classroom management steps & educator skills and quantitative related to numbers, the research population is all students of SMAN 1 Lape and a sample of 89 people. The sampling technique uses the solvin formula. Data analysis used the SPSS version 26 application. The results showed that the respondents' responses to the implementation of class management that had been implemented, strongly agreed 35.5%, agreed 34.6%, disagreed 29.10% and strongly disagreed 0.75% . The application of educator skills strongly agrees by 32%, agrees by 47%, disagrees 19% and strongly disagrees 2% and the effectiveness of the results strongly agrees by 47%, agrees by 47%, disagrees 5% and strongly disagrees 1%. The results of the inferential analysis of classroom management obtained a t-count value of $8.139 > t\text{-table } 1.66235$, a Sig value of $0.000 < 0.05$ and educator skills a t-count value of $6.958 > t\text{-table } 1.66235$ and a Sig value of $0.000 < 0.05$. And the determinant value is 0.02. Mean class management effectiveness 76.35 SD 67.754, educator skills mean 76.89 SD 71.77 and effectiveness of learning outcomes mean 85.53 SD 78.197 all categories are good. The conclusion is that: 1) the application of class management and educator skills is in a good category, 2) there is a relationship between the implementation of classroom management and educator skills on increasing the effectiveness of student learning outcomes 3) very effective implementation of classroom management and educator skills on increasing the effectiveness of learning outcomes.</p>
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-11-22 Direvisi: 2022-12-20 Dipublikasi: 2023-01-03 Kata kunci: <i>Penerapan; Manajemen; Keterampilan; Efektivitas.</i>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Manajemen Kelas Dan Keterampilan Pendidik Terhadap Efektivitas Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lape. Metode penelitian bersifat kualitatif berkaitan terhadap langkah-langkah manajemen kelas & keterampilan pendidik dan kuantitatif berkaitan dengan angka-angka, populasi penelitian adalah seluruh siswa SMAN 1 Lape dan sampel sebanyak 89 orang. Teknik penagmbilan sampel menggunakan rumus solvin. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS varsi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan responden dengan penerapan manajemen kelas yang telah di dilaksanakan, sangat setuju 35,5%, setuju 34,6%, tidak setuju 29,10% dan sangat tidak setuju 0,75%. Penerapan keterampilan pendidik sangat setuju sebesar 32%, setuju sebesar 47%, tidak setuju 19% dan sangat tidak setuju 2% dan efektivitas hasil sangat setuju sebesar 47%, setuju sebesar 47%, tidak setuju 5% dan sangat tidak setuju 1%. Hasil analisa infernsial manajemen kelas didapat nilai t-hitung $8,139 > t\text{-tabel } 1,66235$, nilai Sig $0,000 < 0,05$ dan keterampilan pendidik nilai t hitung sebesar $6,958 > t\text{ tabel } 1,66235$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Serta nilai determinansinya sebesar 0,02. Efektivitas manajemen kelas mean 76,35 SD 67,754, keterampilan pendidik mean 76,89 SD 71,77 dan efektivitas hasil belajar mean 85,53 SD 78,197 semua kategori baik. Kesimpulan bahwa: 1) penerapan manajemen kelas dan keterampilan pendidik kategori baik, 2) ada hubungan antara penerapaan manajemen kelas dan keteraampilan pendidik terhadap peningkatan efektivitas hasil belajar peserta didik 3) sangat efektif penerapan manajemen kelas dan keterampilan pendidik terhadap peningkatan efektivitas hasil belajar.</p>

I. PENDAHULUAN

Penerapan konkrit manajemen kelas oleh para guru di satuan pendidikan merupakan sesuatu

yang harus dilakukankan demi tercapainya tujuan pendidikan yang sesuai amanat undang-undang. Untuk memperlancar pelaksanaan

manajemen kelas harus ada keterampilan-keterampilan dasar seorang guru dalam mengajar, sebagaimana pendapat Aqib Zainal (2012) dalam melaksanakan aplikasi pembelajarannya ada delapan keterampilan dasar yang wajib guru miliki sebagai berikut : 1) keterampilan bertanya, 2) keterampilan memberi peringatan, 3) keterampilan memberikan variasi, 4) keterampilan menjelaskan, 5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 7) keterampilan mengelola kelas serta 8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Keterampilan mengelola kelas merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru supaya tujuan pengajaran dapat tercapai.

Setiap satuan pendidikan wajib melakukan perubahan dari sisi manajemen kelas, cara mengajar guru, sarana prasarana harus memenuhi target minimal sehingga misi dan visi sekolah dapat tercapai. Penerapan misi dan visi merupakan cara untuk mensukseskan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki, oleh karena itu pendidikan memerlukan manajemen yang maksimal. Berangkat dari pengertian manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumber daya manusia. Hal inilah kami sebagai peneliti sekaligus guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Lape Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat berasumsi bahwa manajemen kelas, keterampilan mengajar guru belum maksimal sehingga secara teoritis hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Lape masih rendah. Berpijak pada masalah tersebut kami peneliti ingin melihat secara akurat untuk melakukan penelitian secara mendalam. Masalah yang kami teliti adalah penerapan manajemen kelas dan keterampilan pendidik terhadap efektivitas hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Lape Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) cara penerapan manajemen kelas dan keterampilan pendidik terhadap efektivitas pada hasil belajar peserta didik, 2) hubungan penerapan manajemen kelas terhadap efektivitas hasil belajar peserta didik dan 3) efektivitas penerapan manajemen kelas dan keterampilan pendidik terhadap efektivitas hasil belajar peserta didik.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif deskripsi terhadap langkah-langkah manajemen kelas dan keterampilan pendidik terhadap efektivitas hasil belajar dan kuantitatif deskriptif dalam bentuk angka-angka berdasarkan analisis statistik dengan langkah-langkah tertentu (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data menggunakan instrument dalam bentuk angket dan dokumentasi (Sugiyono, 2018). Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek penelitian dengan ciri-ciri yang dimilikinya. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa populasi merupakan seluruh area yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XII yang berjumlah 89 orang siswa. Sampel merupakan sebagian jumlah populasi dengan kualitas dan karakteristik berbeda, Sugiyono (2021) mengungkapkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan atau perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

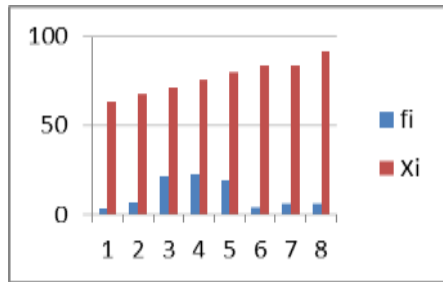
Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 89 siswa. Langkah berikutnya melakukan Uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linear berganda, uji t test dan uji koefisien determinansi (R²). Rumus regresi linier berganda $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$, Keterangan: Y efektivitas hasil belajar, a nilai konstanta, b₁ Koefisien regresi variabel manajemen kelas, X₁ manajemen kelas, b₂ Koefisien regresi variabel keterampilan pendidik dan X₂ keterampilan pendidik. Rumus Uji T tes (Parsial) dengan rumus korelasi product moment SPSS varian 26 dan uji koefisien determinansi (R²): $Kd = R^2 \times 100\%$ (Ghozali Imam, 2016).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Paparan hasil dan pembahasan penelitian ini di sajikan secara runtut sebagai berikut:

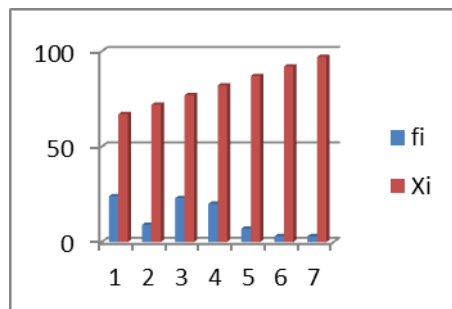
1. Histogram Manajemen Kelas



Gambar 1. Manajemen Kelas

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,53 dari penerapan manajemen kelas, berada pada interval 74-77 yang berada pada frekuensi 23 dengan kategori tinggi. Artinya penerapan manajemen kelas pada SMA Negeri 1 Lape pada kategori tinggi.

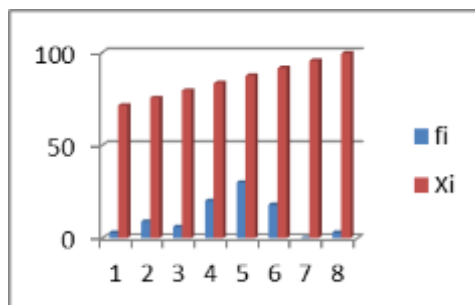
2. Histogram Keterampilan Pendidik



Gambar 2. Keterampilan Pendidik

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,89 dari penerapan keterampilan pendidik, berada pada interval 75 – 79 yang berada pada frekuensi 23 dengan kategori tinggi. Artinya penerapan keterampilan pendidik pada SMA Negeri 1 Lape pada kategori tinggi.

3. Histogram Efektivitas Hasil Belajar



Gambar 3. Efektivitas Hasil Belajar

Hasil efektivitas hasil belajar nilai mean sebesar 85,53 dan standar deviasi 78,197 juga kategori tinggi, karena nilai keberhasilan pada

level 76,35%, 76,89%, dan 85,5% rerata dan SD dapat diketahui bahwa penerapan manajemen kelas dan keteampilan pendidik sangat baik dan ada hubungan.

4. Hasil perhitungan statistik terhadap variable

Tabel 1. Hasil Uji Statistik

Variabel	t-hit	t-tabel	Nilai Sig	5 %
X1, Y	8,139	1,66235	0,000	0,05
X2, Y	6,969	1,66235	0,000	0,05

5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda:

$$Y = 89,576 + 0,046 + 0,010$$

6. Hasil Uji Koefisien Determinansi (R²)

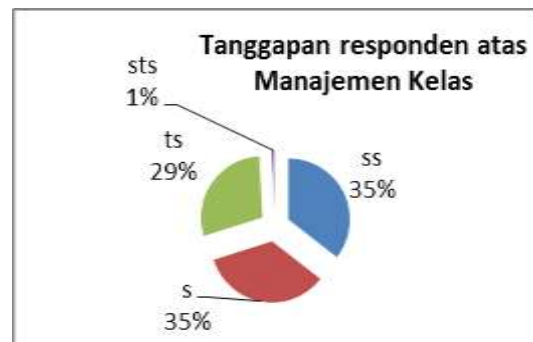
Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.054 ^a	.003	-.020	6.337

a. Predictors: (Constant), KetPendidik, Manajemen Kls

B. Pembahasan:

1. Penerapan Manajemen Kelas terhadap Efektifitas Hasil Belajar



Gambar 4. Tanggapan responden atas manajemen kelas

Berdasarkan jawaban responden menerangkan sangat setuju dengan penerapan manajemen kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebesar 35,5%, setuju sebesar 34,6%, tidak setuju 29,10% dan sangat tidak setuju 0,75%.

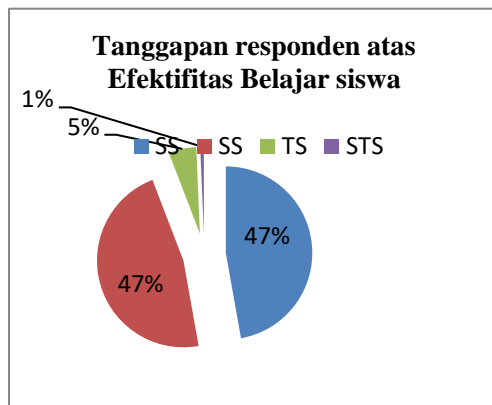
2. Penerapan Keterampilan Pendidik terhadap Efektifitas Hasil Belajar



Gambar 5. Tanggapan responden atas Keterampilan pendidik

Berdasarkan jawaban responden yang menjawab sangat setuju penerapan keterampilan pendidik yang telah di laksanakan oleh peneliti sebesar 32%, setuju sebesar 47%, tidak setuju 19% dan sangat tidak setuju 2%.

3. Hubungan Penerapan Manajemen Kelas Terhadap Efektivitas Hasil belajar Peserta Didik



Ganbar 5. Tanggapan responden atas Efktifitas belajar siswa

Berdasarkan jawaban responden yang menjawab sangat setuju pada angket efektifitas hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Lape sangat setuju sebesar 35,5%, setuju sebesar 34,6%, tidak setuju 19% dan sangat tidak setuju 1%. Jika di hubungkan dengan skor manajemen kelas, diperoleh skor yang menanggapi sangat setuju sebesar 35,5% dan setuju sebesar 34%.

4. Hasil perhitungan statistik terhadap ketiga variabel menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima karena Penerapan maanajemen kelas terhadap efektifitas hasil belajar sangat baik dengan skor sangat setuju sebesar 35,5%, setuju sebesar 34,6%, dan nilai nilai t hitung 8,139 > t tabel 1,66235, nilai Sig 0,000 < 0,05. Keterampilan pendidik terhadap efektivitas hasil belajar siswa juga sangat baik dengan skor sangat setuju sebesar 32%, setuju sebesar 47%, Serta berdasarkan nilai t hitung sebesar 6,958 > t tabel 1,66235 dan nilai Sig 0,000 < 0,05. Dengan arti Ha diterima dan H0 ditolak. Hipotesis kedia (H1) diterima karena nilai R2 (koefisien determinansi) sebesar 0,020 mengarah pada arah positif, berarti bahwa pengaruh penerapan manajemen kelas terhadap efektivitas hasil belajar siswa dan hipotesis ketiga sebagai mana tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

	Mean	Standar Deviasi	Interpretasi Pada Interval Keberhasilan
Variabel X-1 (Indevendent)	76,35	69,754	62,5 ≤ P ≤ 87,5 (Kategori Tinggi)
Variabel X-2 (Indevenden)	76,89	71,77	62,5 ≤ P ≤ 87,5 (Kategori Tinggi)
Variabel Y (Devenden)	85,53	78,197	62,5 ≤ P ≤ 87,5 (Kategori Tinggi)

Berdasarkan diskripsi data tersebut maka H1 dalam penelitian diterima karena nilai keberhasilan pada level 76,35%, 76,89% dan 85,53% rerata dan SD juga 67,75%, 71,77% dan 78,197% niali tersebut berada pada kategori tinggi. berarti H0 ditolak. Hasil penelitian ini ada kesesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Kurniati. (2017) penerapan menajemen kelas dan keterampilan mengajar sangat berpengaruh terhadap penigkatan hasil belajar siswa MTs Madani Alauddin Paopou Kabupaten Gowa kategori tinggi dengan capai 79,23% dan 80%.

5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS, menunjukkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 ;$$

Efektivitas Hasil Belajar = 89,576 + 0,046 + 0,010 Interpretasi Nilai: Nilai konstanta sebesar 89,576 menunjukkan bahwa jika semua variael independen memiliki

nilai nol (0), maka nilai variabel dependen sebesar 89,576. Nilai koefisien regresi variabel X1 (manajemen keas) sebesar 0,046. Interpretasi Nilai: setiap kenaikan variabel X-1 satu satuan maka variabel aktivitas belajar (Y) naik sebesar 0,046 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Nilai koefisien regresi variabel X2 (keterampilan pendidik) sebesar 0,010. Interpretasi Nilai: setiap kenaikan variabel X2 satu satuan, maka variabel Y (efektivitas hasil belajar) naik sebesar 0,010 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) dengan SPSS, diketahui nilai Adjusted R Square 0,02 yang mengandung arti variabel independen pada penelitian ini yakni manajemen kelas dan keterampilan pendidik memiliki hubungan sebesar 2% terhadap efektivitas hasil belajar peserta didik. Nilai tersebut menunjukkan koefisien yang positif.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen kelas terhadap efektivitas hasil belajar sangat baik dengan skor sangat setuju sebesar 35,5%, setuju sebesar 34,6%, dan nilai t hitung 8,139 > t tabel 1,66235, nilai Sig 0,000 < 0,05. Keterampilan pendidik terhadap efektivitas hasil belajar siswa juga sangat baik dengan skor sangat setuju sebesar 32%, setuju sebesar 47%, Serta berdasarkan nilai t hitung sebesar 6,958 > t tabel 1,66235 dan nilai Sig 0,000 < 0,05. Dengan arti H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Ada hubungan antara penerapan manajemen kelas terhadap efektivitas hasil belajar siswa XII di SMA Negeri 1 Lape. Dengan nilai R^2 (koefisien determinansi) sebesar 0,020 mengarah pada arah positif, berarti bahwa pengaruh penerapan manajemen kelas terhadap efektivitas hasil belajar siswa. Hasil hitungan nilai t hitung sebesar 8, diperoleh sebesar Sehingga Hipotesis alternatif (H_1) diterima dan H_0 ditolak.
3. Penerapan manajemen kelas dan keterampilan pendidik terhadap efektivitas hasil belajar siswa XII di SMA Negeri 1 Lape sangat efektif berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh berada pada interval $62,5 \leq p \leq 87,5$ kategori tinggi,

dengan interpretasi bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak

B. Saran

Beberapa saran disampaikan dalam penelitian ini:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dan acuan dalam penelitian selanjutnya.
2. Agar adanya peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini sehingga dapat sempurna bermanfaat bagi orang lain
3. Penerapan manajemen kelas dan keterampilan pendidik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali. Nur at el. (2013). Keterampilan Dasar Mengajar. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Anggraeni, V. N. (2019). Hubungan Antara Manajemen Kelas Dengan Hasil Belajar Siswa di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor. In Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Aqib Zainal. (2012). Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran. Surabaya : Insan Cendekia.
- Ardianto, A. Y. I. (2017). Hubungan Manajemen Kelas Dengan Hasil Belajar Siswa di SDN Gugus Krisna Kecamatan Semarang Barat Kota. Semarang.
- Badrudin. (2014). Manajemen peserta Didik.. Jakarta : PT Indeks
- Fathurrohman. (2011). Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Ghozali Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama. Hal 67-68.
- Komaridah, A., & Cepi, T. (2005). Visionari Leadership: Menuju Sekolah Efektif. Bandung : Bumi Aksara.

- Kurniati.A. (2017). Hubungan Antara Penerapan Manajemen kelas dan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Peserta Didik di MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa. UIN Alauddin Makassar.
- Muhaimin. dkk. (2011). Manajemen pendidikan aplikasi. Jakarta : Kecana Prenada Media.
- Mulyadi. (2009). Classroom Management. Best Practices for the Inclusive Classroom: Scientifically Based Strategies for Success, 111-134.
- Mustari, M., Ph, D., Rahman, M. T., & Ph, D. (2014). Manajemen Pendidikan. Jakarta : Raja Grafiika Persada...
- Permendiknas Nomor 40. (2008). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008, tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). Depdiknas.
- Rabiatun, N. (2021). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Kelas V Sd Negeri 72 Kota Bengkulu.
- Rahmat, J., Babo, R., Dasar, M. P., Makassar, U. M., & Indonesia, K. M. (2021). primary: the correlation of classroom management implementation and teachers ' teaching skill towards students ' learning outcomes at sd inpres loka kecamatan ulu ere Kabupaten Bantaeng. Jurnal pendidikan guru sekolah dasar volume 10 nomor 2 april 2021 (Vol. 10, Issue APRIL). Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Safitri, E., & Sontani, U. T. (2016). Keterampilan Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1(1), 144.
- Salman, R. (2011). Prinsip-prinsip manajemen kelas . Yogyakarta : Diva press..
- Saud, U. S. (2009). Pengembangan profesi Guru. Bandung : PT. Alfabeta.
- Sherly. at.el. (2020). Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktis. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : PT.Alfabeta..
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif Bandung : PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. .
- Sukiman. D. (2012). Pembelajaran Micro Teaching Kemenag. In Wajaj Bahaunar Shidiq (Ed.), Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951-952. (Ke dua). Direktorat Jendidikan Agama Islam Departmen Agama RI.
- Susilawaty.S. (2017). pengaruh strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar keterampilan jahit dan sulam. jurnal teknologi pendidikan, vol. 10 no. 1 april 2017, p-issn; 1979-6692, e-issn: 2407-7437, 10(1), 2407-7437.
- Undang-undang Nomor 14. (2005). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. In Sekretariat Negara. Depdiknas.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003_Kemdikbud. 2021. (2021). Undang-undang RI angka 20 Tahun 2003.
- Wiyani. (2013). Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasi Unuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.